

TUGAS AKHIR

**PENANGANAN PERPANJANGAN IZIN USAHA
BAR DI ULUWATU BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH

I MADE SUSILA

NIM 2215813035

**PROGRAM STUDI DIII USAHA PERJALANAN WISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul Penanganan Perpanjangan Izin Usaha Bar Di Uluwatu Bali ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Tugas akhir ini dibuat dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi DIII Usaha Perjalanan Wisata serta memberikan gambaran dan pemahaman mengenai proses dan tantangan dalam Perpanjangan Izin Usaha Bar di Uluwatu, Bali.

Adapun dalam proses penulisan tugas akhir ini, banyak diperoleh hambatan dan kesulitan, tetapi berkat bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi. Untuk itu melalui kesempatan yang baik ini disampaikan rasa terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman sri astuti, SST.Par., M.Par. selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.

4. Dra. Cokorda Istri Sri Widhari, M.M. selaku Kaprodi DIII Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali sekaligus Pembimbing pertama penulis yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Program Studi DIII Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
5. Drs. I Nyoman Meirejeki, MM selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi di dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Drs. I Putu Budiarta, M.Par selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi di dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Tjok Bagus Pemayun selaku Manager pada Dinas Pariwisata Provinsi Bali yang telah memberikan izin kepada penulis untuk memperoleh informasi untuk mendukung penulisan tugas akhir ini.
8. I Dewa Ayu Agung Diah Pradnya P,SS selaku Ketua Tim Usaha Pariwisata yang telah memberikan izin kepada penulis untuk memperoleh informasi untuk mendukung penulisan tugas akhir ini.
9. Seluruh narasumber, instansi terkait, dan teman-teman yang telah memberikan masukan, dan informasi kepada penulis untuk penulisan dan menyempurnakan tugas akhir ini.
10. Bapak dan Ibu Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi dan doanya selama penulisan tugas akhir ini.
11. Teman-teman di Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan semangat, dukungan moral, dan motivasi dalam penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari masih tugas akhir ini masih belum sempurna. Hal itu tidak terlepas dari keterbatasan penulis sebagai manusia biasa yang tidak luput dari ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan guna menyempurnakan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca baik dari lingkungan Politeknik Negeri Bali maupun dari luar lingkungan Politeknik Negeri Bali.

Badung, 25 April 2025

Penulis

I Made Susila

ABSTRAK

Dalam menghadapi perkembangan industri pariwisata yang semakin dinamis, aspek legalitas usaha menjadi hal yang krusial bagi keberlangsungan bisnis, khususnya bar yang berkembang pesat di kawasan Uluwatu, Bali. Laporan tugas akhir ini disusun berdasarkan pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) penulis di Dinas Pariwisata Provinsi Bali, dengan tujuan untuk mendeskripsikan tahapan penanganan perpanjangan izin usaha bar, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta mempelajari solusi yang diterapkan oleh instansi terkait. Metode yang digunakan adalah observasi langsung terhadap proses pelayanan, wawancara dengan pegawai, serta studi dokumen pendukung. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan memaparkan setiap tahapan penanganan izin, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga penyelesaian akhir. Hasil pengalaman lapangan menunjukkan bahwa penanganan perpanjangan izin usaha bar dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan (koordinasi tim dan penyiapan peralatan), pelaksanaan (penerimaan dokumen, pemeriksaan kelengkapan, verifikasi lapangan, wawancara, serta input data pada sistem OSS), dan penyelesaian (penerbitan rekomendasi teknis, pengarsipan, serta sosialisasi kepada pelaku usaha). Kendala yang ditemui meliputi data pemohon yang tidak lengkap pada OSS, miskomunikasi antarinstansi, serta keterbatasan fasilitas kerja. Solusi yang dilakukan antara lain pendampingan langsung kepada pemohon, penguatan koordinasi antarinstansi, dan pemanfaatan fasilitas pribadi untuk mendukung pekerjaan.

Kata kunci: PKL, perizinan usaha, OSS, bar, Uluwatu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir	3
1.4 Kegunaan Penulisan Tugas Akhir	3
1.5 Metode Penulisan Tugas Akhir	4
1.5.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	4
1.5.2 Metode dan Teknik Analisis Data	4
1.5.3 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Data	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Perizinan	6

2.1.1 Pengertian Perizinan	6
2.1.2 Fungsi Perizinan	6
2.2 Penanganan.....	6
2.2.1 Pengertian Penanganan	6
2.3 OSS.....	7
2.3.1 Pengertian OSS	7
2.3.2 Peran OSS	7
2.4 Bar	7
2.4.1 Pengertian Bar	8
2.4.2 Jenis-jenis Bar.....	8
2.5 Surat Izin Usaha	9
2.5.1 Pengertian Surat Izin Usaha.....	9
2.5.2 Jenis-jenis Surat Izin Usaha.....	9
2.6 NIB	12
2.6.1 Pengertian NIB	13
2.7 Pelayanan.....	13
2.7.1 Pengertian Pelayanan.....	13
2.8 Kebijakan Publik	13
2.8.1 Pengertian Kebijakan Publik	13
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	14
3.1 Profil Perusahaan.....	14
3.2 Sejarah Perusahaan.....	15
3.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	18

BAB IV PEMBAHASAN.....	29
4.1 Penanganan Perpanjangan Izin Usaha Bar di Uluwatu Bali	29
4.1.1 Persiapan.....	30
4.1.2 Penanganan	31
4.1.3 Penyelesaian Akhir	35
4.2 Kendala Saat Penanganan/Pelaksanaan dan Solusinya	37
BAB V PENUTUP.....	39
5.1 Simpulan.....	39
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan PKL	29
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo Dinas Pariwisata Provinsi Bali	14
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Perusahaan	18
Gambar 4. 1 <i>Briefing</i> Sebelum Survei Lapangan.....	30
Gambar 4. 2 Nomor Induk Berusaha	32
Gambar 4. 3 Pemeriksaan Dokumen.....	32
Gambar 4. 4 Verifikasi di Lapangan	33
Gambar 4. 5 Wawancara dengan Pengelola Usaha.....	34
Gambar 4. 6 Memasukkan Data ke Sistem OSS.....	34
Gambar 4. 7 Pengarsipan Dokumen	36
Gambar 5. 1 TDUP (Tanda Daftar Usaha Pariwisata)	44
Gambar 5. 2 Survei di Lapangan.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen Perizinan	44
Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan.....	45
Lampiran 3 Lembar Layak Uji Pembimbing 1	46
Lampiran 4 Lembar Layak Uji Pembimbing 2	47
Lampiran 5 Lembar Bimbingan Pembimbing 1	48
Lampiran 6 Lembar Bimbingan Pembimbing 2.....	49
Lampiran 7 Surat Keterangan Revisi	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi regional adalah pariwisata, khususnya di Provinsi Bali, tujuan wisata populer baik di dalam negeri maupun luar negeri. Banyak bisnis terkait pariwisata, termasuk hotel, restoran, bar, dan tempat hiburan, berkembang pesat seiring dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bali. Uluwatu, di wilayah selatan Kabupaten Badung, merupakan salah satu tempat yang mengalami peningkatan tajam dalam pariwisata. Daya tarik wisata utama di wilayah ini adalah tebing pantai dan pemandangan matahari terbenam, yang terkenal akan keindahan alamnya.

Bar merupakan salah satu jenis industri pariwisata yang berkembang di wilayah ini. Selain menjadi tujuan hiburan malam, bar juga merupakan bagian dari pengalaman perjalanan yang diinginkan banyak wisatawan, terutama mereka yang berasal dari luar negeri. Mayoritas dari lebih dari 40 bar yang beroperasi di wilayah Kuta Selatan terletak di sekitar Uluwatu, menurut data dari Dinas Pariwisata Provinsi Bali (Dinas Pariwisata Provinsi Bali, 2024). Kesempatan kerja bagi penduduk setempat dan promosi pariwisata merupakan dua fungsi penting dari perusahaan bar ini. Namun, kapasitas sebuah bar untuk tetap bertahan sangat bergantung pada fitur hukumnya, seperti kebutuhan untuk memiliki dan memperbarui izin usaha secara berkala. Menurut peraturan yang berlaku, semua perusahaan yang terkait dengan pariwisata harus mengurus izin menggunakan *Online Single Submission* (OSS). Pemerintah Indonesia menciptakan metode ini untuk menyederhanakan prosedur perizinan usaha, yang mencakup perpanjangan izin perusahaan. Banyak pelaku usaha yang justru menghadapi tantangan administratif dan teknis saat berupaya memperpanjang izin mereka.

Penulis menemukan beberapa pelaku usaha bar di kawasan Uluwatu mengalami kendala dalam pengurusan izin usaha melalui OSS saat kegiatan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pariwisata Provinsi Bali. Minimnya sosialisasi dari pemerintah, pemahaman pelaku usaha terhadap proses digital OSS, dan belum lengkapnya dokumen pendukung yang dibutuhkan untuk pengurusan izin menjadi beberapa faktor penyebabnya. Keterlambatan proses verifikasi dan perizinan juga dipengaruhi oleh kendala kerja sama antar instansi teknis, seperti Dinas Pariwisata dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP).

Pemilihan lokasi PKL di Dinas Pariwisata Provinsi Bali didasarkan pada keterkaitannya dengan program studi Usaha Perjalanan Wisata, serta signifikansi lembaga ini dalam memberikan layanan dan pengawasan perizinan perusahaan pariwisata di Bali. Penulis memiliki akses terhadap data dan prosedur perpanjangan izin melalui keterlibatan langsung dalam operasional kantor, khususnya di industri bar, yang menjadi pokok bahasan kajian tugas akhir ini. Hal ini menjadi kesempatan untuk melihat secara dekat bagaimana proses, kendala, dan solusi yang digunakan di lapangan. Banyak penelitian terdahulu yang membahas tentang pemanfaatan OSS dalam industri pariwisata. Penelitian Yuliana (2022) mengkaji tentang efisiensi sistem OSS dalam bisnis spa di Denpasar, sedangkan penelitian Santika (2023) mengkaji tentang tantangan OSS dalam perizinan perhotelan di Kabupaten Gianyar.

Konsekuensi dari tidak diperpanjangnya izin, seperti sanksi administratif termasuk penutupan sementara usaha, menurunnya kepercayaan pelanggan, dan kesulitan memperoleh layanan perbankan atau pendanaan usaha, membuat topik ini semakin serius. Oleh karena itu, penting untuk memahami proses metodis pengelolaan perpanjangan izin usaha baru, mulai dari tahap penyiapan dokumen hingga proses input data di OSS hingga tahap verifikasi lembaga teknis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana proses penanganan perpanjangan izin usaha bar oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali di kawasan Uluwatu?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penanganan perpanjangan izin usaha bar oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali di kawasan Uluwatu serta bagaimana solusi yang diterapkan?

1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

1. Mendeskripsikan proses penanganan perpanjangan izin usaha bar di Uluwatu, Bali
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses perpanjangan izin usaha bar di Uluwatu, Bali

1.4 Kegunaan Penulisan Tugas Akhir

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Sebagai sarana untuk mengasah kemampuan dalam menganalisis berbagai isu aktual di sektor pariwisata, khususnya yang berkaitan dengan perizinan usaha pariwisata, dan sebagai salah satu prasyarat akademik untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Bidang Usaha Perjalanan Wisata pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
 - 2) Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman langsung tentang langkah-langkah dan tantangan dalam perpanjangan izin usaha bar melalui sistem OSS, serta fungsi lembaga pemerintah dalam mengelolanya.
- b. Bagi Politeknik Negeri Bali
 - 1) Menjadi referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Bali yang nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk

menambah ilmu pengetahuan pembaca yang ingin menambah pengetahuan dalam Bidang Penanganan Perpanjangan Izin Usaha.

- 2) Mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan ide melalui penulisan Tugas Akhir dan juga sebagai referensi bagi mahasiswa maupun dosen pengajar dalam penyusunan Tugas Akhir atau buku ajar tentang Penanganan Perpanjangan Izin Usaha.

c. Bagi Dinas Pariwisata Provinsi Bali

- 1) Sebagai bahan referensi tambahan bagi pihak perusahaan yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu dan pelayanan kepada tamu, khususnya dalam Penanganan Perpanjangan Izin Usaha.
- 2) Dapat mengambil tindakan yang tepat berdasarkan hambatan saat Penanganan Perpanjangan Izin Usaha.

1.5 Metode Penulisan Tugas Akhir

1.5.1 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan 3 metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Untuk metode observasi, penulis menggunakan teknik observasi langsung yaitu hadir dan menangani proses penanganan Perpanjangan Izin Usaha secara langsung. Untuk metode wawancara, penulis melakukan wawancara Bersama Tim Industri Pariwisata guna memperoleh informasi dan data tambahan terkait proses penanganan Perpanjangan Izin Usaha. Pada studi kepustakaan, penulis membaca dan mengkaji teori-teori dan konsep-konsep terkait Perpanjangan Izin Usaha pada buku, jurnal, dan dokumen di perusahaan tempat penulis melaksanakan PKL.

1.5.2 Metode dan Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis dengan deskriptif kualitatif, dimana penulis memaparkan fenomena yang terjadi dengan narasi dan penjabaran tiap tahapan proses

penanganan Perpanjangan Izin Usaha. Sedangkan Teknik yang digunakan adalah pemaparan, dimana penulis memberikan pemaparan terkait dengan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh penulis selama proses penanganan Perpanjangan Izin Usaha dan kendala yang dihadapi beserta solusinya.

1.5.3 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Data

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menyajikan data dengan menggunakan metode penyajian informal dan formal. Pada penyajian informal, penulis menyajikan hasil analisis dengan pemaparan dan deskripsi terkait proses penanganan Perpanjangan Izin Usaha dan kendala yang dihadapi beserta solusinya. Sedangkan pada penyajian formal, penulis melengkapi pemaparan dengan menggunakan gambar dan tabel untuk membantu memperjelas penjelasan penulis.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penanganan perpanjangan izin usaha bar itu dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu

- a. Persiapan, terdiri dari beberapa kegiatan yaitu
 - a) Koordinasi Internal Tim
 - b) Menyiapkan Peralatan Kerja
- b. Penanganan, terdiri dari beberapa kegiatan yaitu
 - a) Penerimaan Dokumen Permohonan
 - b) Pemeriksaan Kelengkapan Dokumen
 - c) Verifikasi di Lapangan
 - d) Wawancara dengan Pengelola Usaha
 - e) Memasukkan Data ke dalam Sistem OSS
 - f) Penerbitan Rekomendasi Teknis
- c. Penyelesaian Akhir
 - a) Salah satu kendala yang cukup dominan adalah dalam hal koordinasi antarinstansi. Meskipun komunikasi telah difasilitasi melalui grup WhatsApp, namun respon dari pihak terkait sering kali lambat atau tidak segera ditindaklanjuti. Hal ini menyebabkan proses verifikasi data atau tindak lanjut dokumen menjadi tertunda. Untuk mengatasi hal tersebut, Tim Industri Pariwisata berinisiatif melakukan konfirmasi manual dan mengirimkan surat pengingat resmi agar proses dapat kembali berjalan sesuai jadwal.
 - b) Fasilitas kerja kantor yang tidak memadai. Penulis mengalami keterbatasan dalam menyelesaikan tugas administratif karena jumlah perangkat komputer yang tersedia terbatas, ruang kerja bersama tidak cukup untuk menampung semua staf dan mahasiswa PKL, serta penggunaan *printer* yang harus bergantian. Hal ini mengakibatkan proses seperti penginputan data, pembuatan laporan

harian, dan penyusunan dokumen menjadi lambat dan kurang efisien.

- c) Sebagai solusi, penulis berinisiatif untuk menggunakan laptop pribadi guna mempercepat penyelesaian tugas. Penulis juga menyusun ulang jadwal pemakaian fasilitas kantor agar pembagian waktu penggunaan *printer* dan komputer oleh staf dan mahasiswa dapat berjalan lebih teratur. Dengan strategi ini, proses administratif yang semula terhambat dapat kembali berjalan lancar.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang bisa diterapkan yaitu

- d. Diharapkan pihak terkait dapat meningkatkan kedisiplinan dalam merespons komunikasi melalui media seperti WhatsApp, agar proses penanganan perizinan tidak mengalami keterlambatan. Penggunaan surat pengingat secara berkala juga dapat dijadikan solusi untuk memastikan tindak lanjut dari instansi terkait.
- e. Dinas Pariwisata Provinsi Bali diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap ketersediaan fasilitas kerja, khususnya bagi mahasiswa PKL dan staf yang terlibat dalam pengelolaan dokumen. Penyediaan perangkat tambahan seperti komputer dan *printer* akan sangat membantu kelancaran proses administrasi.
- f. Untuk memaksimalkan fasilitas yang terbatas, perlu dibuat sistem penjadwalan yang adil dan efisien agar semua pihak yang membutuhkan dapat mengakses peralatan sesuai dengan kebutuhannya tanpa menghambat pekerjaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *Kebijakan publik*. 15–31.
- DiscoverPhDs, B. (2020). *Community Blog*. 1–14.
<https://www.discoverphds.com/blog/what-is-research-purpose-of-research>
- Hasanah, U. (2021). NIB Adalah: Pengertian, Manfaat dan Cara Mendapatkannya. *Greenpermit.Id*. <https://greenpermit.id/2021/08/19/nib-adalah-pengertian-manfaat-dan-cara-mendapatkannya/>
- Ii, B. A. B., Dalam, B., Minuman, P., & Bar, D. I. (2004). *Shaking, Pouring, Blending, Stirring, Preparing*. 8. 8–30.
- Ketut Sudana, I., Luh Putu Yesy Anggreni, N., & Putu Eka Indrawan, I. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Keputusan. *Universitas PGRI Mahadewa Indonesia*, 22(2), 555–561.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.5574445>
- Maritza, E. J. R. (2023). Analisis Penanganan Perkara Tindak Pidana Kekerasan Terhadap Anak Dibawah Umur Studi Kasus Perkara Nomor 51/Pid.Sus/2023/Pn.Bil. *Perkara Tindak Pidana Kekerasan Terhadap Anak Dibawah Umur Studi Kasus Perkara Nomor 51/Pid.Sus/2023/Pn.Bil*, 13–30.
- Mayasari, D. N. (2025). Kepastian Hukum Bagi Pelaku Bisnis Dalam Memperoleh Izin Berusaha Melalui Lembaga Perizinan Online Single Submission (OSS). *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 3(3).
- Perizinan, P., & Daerah, D. I. (n.d.). *Tinjauan umum pemerintahan yang baik dalam pelayanan perizinan di daerah*. 1997, 1–11.

Petra, U. K. (2006). *Formal restaurant*. 8–43.

Philipus M. Hadjon, Perizinan, A. (1993). Pengantar Hukum Perizinan,. *Yuridika*, 12–46.

Ropiko, D., Bachtari Alam, H., & Rika Destiny, S. (2024). Efektivitas Online Single Submission Risk Based Approach (OSS RBA). *Jurnal Inovasi Kebijakan*, 8(2), 103–115. <https://doi.org/10.21787/mp.8.2.2024.103-115>

Wijayanti, V. (2021). Surat Izin Usaha, Pengertian, Fungsi, dan Contohnya. *Pinhome.Id*, 1–19. <https://www.pinhome.id/blog/surat-izin-usaha/>